

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data kualitatif

Yaitu data yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dan statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif.¹ Dalam hal ini yang termasuk data kualitatif adalah:

- a. Letak geografis di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo.
- b. Dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan penelitian penulis.

2. Data kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka, yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

- a. Jumlah guru dan siswa
- b. Dari angket
- c. Dari hasil observasi
- d. Dari hasil tes

¹ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik*, (Bandung: PT. Tarsito, 1998), h. 9

Terhadap data yang bersifat kualitatif, yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapat kesimpulan. Sementara untuk data yang bersifat kuantitatif berupa angka-angka yang dapat diukur dan dihitung dapat diproses dengan cara memprosentase dan cari nilai rata-rata.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data menentukan suatu tujuan, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Untuk rancangan penelitian penulis menentukan beberapa langkah antara lain:

1. Mengadakan penyeleksian masalah-masalah yang ada di lokasi penelitian untuk memilih masalah yang sesuai.
2. Mengadakan studi pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan agar masalahnya lebih jelas kedudukannya.
3. Merumuskan masalahnya sehingga jelas dan mana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa yang harus dicapai.
4. Merumuskan asumsi dasar untuk memperkuat permasalahan dan untuk merumuskan hipotesis.

5. Merumuskan hipotesis, yaitu kebenaran sementara yang diyakini oleh penulis.
6. Memilih pendekatan teori dan empiris agar dalam penyusunan skripsi ini menjadi jelas.
7. Menentukan variabel dan sumber data secara jelas agar dengan tepat menentukan alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.
8. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian.
9. Mengumpulkan data, yakni terkait dengan hasil pembelajaran dan perilaku siswa di sekolah.
10. Menganalisis data yang telah diperoleh
11. Mengumpulkan hasil penelitian.

Atas dasar pengertian tersebut, maka dengan mudah dapat dikenali variabel-variabel penelitiannya. Bahwa dalam penelitian masalah yang kita bahas ini mempunyai 2 variabel:

1. *Independent variabel/* variabel bebas disebut dengan variabel *X* yaitu: strategi *guided teaching* terhadap pemahaman siswa.
 - a. Pertanyaan yang digunakan oleh guru, diberikan sebelum kegiatan inti pembelajaran
 - b. Pertanyaan mempunyai beberapa alternatif jawaban.
 - c. Sangat efektif ketika digunakan dalam kelas dengan jumlah siswa yang besar.
 - d. Pencarian jawaban menggunakan pembentukan kelompok diskusi

- e. Jawaban dipresentasikan oleh salah satu anggota kelompok di depan kelas.
 - f. Guru membuat poin-poin jawaban hasil presentasikan siswa.
 - g. Guru menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan ceramah interaktif
 - h. Siswa mencatat perbandingan yang ada pada poin-poin jawaban dengan keterangan guru.
2. *Dependent variable*/ variabel terikat dengan variabel y yaitu pemahaman siswa pada bidang studi Fiqih, karena kemunculannya disebabkan/ dipengaruhi variabel lain indikator adalah:
- a. Dapat menjelaskan materi pelajaran dengan kata-katanya sendiri
 - b. Berani berpendapat di depan teman-temannya
 - c. Berani bertanya tentang hal yang dianggapnya sulit
 - d. Menjawab soal dengan baik dan benar
 - e. Mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, adalah:

1. Sumber data primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti,² diantaranya adalah:

- a. Kepala di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

² Ibid, h. 308

- b. Guru-guru yang mengajar fiqih di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo
 - c. Siswa, yaitu mengambil data tentang tanggapan siswa dan tes hasil belajar siswa setelah dilaksanakan strategi *guided teaching* terhadap pemahaman siswa pada bidang studi fiqih kelas VII di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo.
2. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada peneliti,³ seperti dokumentasi mengenai RPP, Silabus dan literatur-literature mengenai strategi *guided teaching*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan *general* (keseluruhan) set unit-unit tentang informasi yang diinginkan (objek penelitian).⁴ Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah subjek dalam suatu daerah atau lingkungan tertentu yang akan diteliti. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo yang berjumlah 429 anak. Sebagaimana tabel berikut:

³ Ibid, h. 309

⁴ A.Muri Yusuf, *Statistik Pendidikan*, (Padang: Angkasa Raya, 1987), cet ke-32, h. 16

Tabel II
Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1.	VII	268
2.	VIII	201
JUMLAH		429

Sumber data: Dokumentasi MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo Tahun 2010

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti⁵. Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII di di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo yang terdiri dari 429 siswa. Berdasarkan rumus diatas maka dapat ditentukan menggunakan sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel III
Sampel Penelitian

NO	KELAS	10%	JUMLAH
1.	VII	268 x 10%	27
2.	VIII	201 x 10%	20
JUMLAH			47

Sumber data: Dikelola dari hasil populasi penelitian MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo Tahun 2010

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 109

Dalam hal ini menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶ Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek sosial yang diteliti.

Penggunaan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan yaitu menghemat biaya, waktu dan tenaga, serta memungkinkan hasil penelitian lebih tepat dan teliti, karena semua data dari obyek penelitian yang lebih kecil akan lebih muda dianalisis secara detail.

E. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan penulis untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai kenyataan. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Metode observasi

Observasi adalah merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala soyek yang diselidiki baik dalam pengamatan itu, dilakukan pada situasi yang sebenarnya maupun situasi yang khusus diadakan oleh peneliti.⁷

⁶ Sugiono, *Strategi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 85

⁷ Winarno Surakhan, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: PT Tarsito, 1994), h. 155

Menurut Sutrisno Hadi, metode ini memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu

- a. Banyak kejadian yang tidak dapat dicapai dengan observasi langsung seperti kehidupan pribadi seseorang yang sangat rahasia.
- b. Mengetahui jika dilakukan, diselidiki para observasi mungkin dengan maksud tertentu dengan sengaja untuk menimbulkan kesan yang menyenangkan/ sebaliknya para observasi.
- c. Timbulnya suatu kejadian selalu tidak dapat diramalkan sehingga observasi dapat hadir dan datang untuk mengobservasi kejadian itu.

Adapun yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah suatu metode yang penulis gunakan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang:

- a. Pelaksanaan *guided teaching* dalam pembelajaran
 - b. Prilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
 - c. Pemahaman siswa yang ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
 - d. Interaksi siswa dengan guru, siswa – siswa dalam proses pembelajaran.
2. Metode tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸

⁸ Suharsimi Arikunto, loc.cit., h. 139

Strategi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa yang berupa tes tulis dan tes praktek ibadah.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis.⁹ Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dinggali dari dokumen atau barang-barang tertulis yang ada kaitannya dengan penelitian.

Sebagaimana dikatakan oleh Wanang Surakhmad bahwa: “Sebuah metode dapat dikatakan historis atau dokumenter bila penyelidikan ditujukan kepada penguraian dan penjelasan apa yang telah terjadi melalui sumber-sumber dokumenter, perbedaan dan dijelaskan dengan predikat yang lebih wajar.”¹⁰

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang:

- a. Sejarah berdirinya sekolah
- b. Struktur organisasi sekolah
- c. Visi, Misi, dan Tujuan
- d. Keadaan tenaga pengajar dan siswa
- e. Sarana dan prasarana sekolah
- f. Dan lain sebagainya.

⁹ Ibid, h. 149

¹⁰ Winarno Surakhman, loc.cit, h. 132

4. Metode angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari respon dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹¹ Angket atau kuesioner dalam penelitian ini adalah tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Strategi ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan strategi *guided teaching*

Dalam kaitannya dengan metode ini, maka peneliti menyebarkan angket kepada respon yang dijadikan sampel. Dimana di dalam angket terdapat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden tersebut. Sesuai dengan pendapat dan keyakinannya masing-masing dan jumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang penulis ajukan, masing-masing terdapat tiga alternatif jawaban yang ketiganya mempunyai nilai yang berbeda-beda, rincian nilai item tersebut adalah

- a. jawaban a nilai sekornya = 3
- b. jawaban b nilai sekornya = 2
- c. jawaban c nilai sekornya = 1

¹¹ Ibid, hal 140

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu dalam pengumpulan data untuk beberapa metode pengumpulan data, kebetulan istilah bagi instrumennya sama dengan nama metodenya.¹²

Maka dari itu instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada metode observasi adalah daftar observasi
2. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada metode tes adalah tes tulis dan tes praktek ibadah.
3. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi.
4. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada metode angket adalah daftar pertanyaan mengenai penggunaan strategi *guided teaching* dan pemahaman siswa terhadap bidang studi fiqih.

G. Analisis Data.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis dan sekaligus untuk memperoleh kesimpulan, maka peneliti ini memerlukan adanya teknik analisis data.

Analisis data merupakan inti dalam penelitian. Analisis data ini dilakukan dalam suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk lain yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan, yang pelaksanaannya mulai dilakukan

¹² Suharsimi Ari Kunto, loc. cit., h. 126

sejak pengumpulan data yang dilakukan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan.

Dalam rangka menguji hipotesis dan memperoleh konklusin di perlukan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Untuk menjawab permasalahan yang pertama digunakan analisis deskriptif yaitu data diperoleh dari angket yang disebarakan kepada siswa dan observasi guru. Data yang diperoleh dari setiap pertanyaan dipresentasikan ke dalam tabel dengan rumus.

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi dari jawaban responden

N = Jumlah banyak sampel

Setelah hasilnya diketahui, kemudian dikategorikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:

- a. 0% - 20% = kategori sangat kurang
 - b. 20% - 40% = kategori kurang
 - c. 40% - 60% = kategori sedang atau cukup
 - d. 60% - 80% = kategori baik
 - e. 80% - 100% = kategori baik sekali
2. Untuk menjawab permasalahan yang kedua, tentang pemahaman siswa pada bidang studi fiqih, digunakan rumus mean untuk mengetahui nilai-

nilai rata-rata bidang studi fiqih dilihat dari hasil nilai tes tulis, praktek dan observasi.

Rumus Mean :

$$M = \frac{X}{N}$$

Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat berhasil tidaknya pemahaman siswa pada bidang studi fiqih dengan kriteria yang ditentukan dengan hasil observasi dan tes yaitu sebagai berikut:

Keterangan :

- a. 0% - 20% = kategori sangat kurang
 - b. 20% - 40% = kategori kurang
 - c. 40% - 60% = kategori sedang atau cukup
 - d. 60% - 80% = kategori baik
 - e. 80% - 100% = kategori baik sekali
3. Adapun untuk menjawab permasalahan ketiga tentang ada atau tidaknya serta sejauh mana pengaruh penggunaan strategi *guided teaching* terhadap pemahaman siswa di MTs Negeri Tlasi Tulangan Sidoarjo. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis product moment dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$ = Jumlah seluruh skor x

$$\sum y^2 = \text{Jumlah seluruh skor } y$$

Dengan rumus di atas, maka akan diperoleh nilai korelasi (r_{xy}). Nilai r ini akan dikonsultasikan dengan nilai r dengan tabel r product moment, sehingga dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis gunakan.

Setelah diperoleh r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan harga kritik product moment, apabila $r_{xy} \geq r$ tabel maka dikatakan butir soal itu valid.

Tabel IV
Interpretasi nilai “r”

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,0 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya itu sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis dan sekaligus untuk memperoleh kesimpulan, maka penelitian ini memerlukan adanya teknik analisis data.

Analisis data merupakan inti dalam penelitian. Analisis data ini dilakukan dalam suatu proses yang pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data yang dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Apabila datanya telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka dan kualitatif berbentuk kata-kata dan simbol.